

Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar

Restu Mulfajril¹, Hadiyanto², Hendra Sofyan³
Program Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi, Indonesia ¹²³.
Correspondence author : restu.mulfajril@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pentingnya penggunaan media visual dalam pembelajaran di sekolah dasar agar proses pembelajaran lebih efektif. Penelitian ini bertujuan dengan adanya media visual proses belajar mengajar menggunakan alat bantu yang disiapkan oleh guru dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Dalam pendidikan kegiatan pembelajaran telah bergerak menuju kurangnya sistem penyampaian bahan pengajaran dengan metode ceramah di ganti dengan digunakannya media pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Objek penelitian ini adalah satu orang guru kelas I, SDN 77/X Parit Culum I. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ini menunjukkan bahwa upaya guru kelas I dalam menggunakan media visual yang di desain dengan menarik untuk memusatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media visual yaitu gambar, kartu huruf, plastisin, dan puzzle.

Kata Kunci: Penggunaan media, media visual

The Use of Visual Media in Class 1 Elementary School Learning

ABSTRACT

This study discusses the importance of using visual media in learning in elementary schools so that the learning process is more effective. This study aims to have visual media teaching and learning processes using tools prepared by the teacher can run more effectively and efficiently. In education, learning activities have moved towards the lack of a delivery system for teaching materials with the lecture method replaced by the use of learning media. The method used is a qualitative approach to the type of phenomenological research. The object of this study was one class I teacher, SDN 77/X Parit Culum I. The techniques used in this study were observation, interviews and documentation. This shows that the efforts of grade I teachers in using visual media are designed in an attractive way to focus students' attention in the learning process. The results of this study indicate that teachers have carried out learning activities using visual media, namely pictures, letter cards, plasticine, and puzzles.

Keywords: Media use, visual media, class 1

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses penting dalam perkembangan dan pendidikan peserta didik di sekolah dasar. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, penggunaan media visual menjadi salah satu pendekatan yang semakin diminati oleh para pendidik. Media visual, seperti gambar, foto, video, dan animasi, dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dan membuat proses pembelajaran lebih menarik serta mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu sekolah yang menerapkan penggunaan media visual dalam pembelajaran adalah SD Negeri 77/X Parit Culum I.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media visual dalam pembelajaran kelas 1 di SD Negeri 77/X Parit Culum I dan melihat dampaknya terhadap proses pembelajaran dan pemahaman siswa.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang berperan penting dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan peserta didik. Di era digital ini, kemajuan teknologi telah membuka peluang baru dalam metode pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media visual. Media visual seperti gambar, foto, video, dan animasi menjadi alat bantu yang semakin populer dalam proses pembelajaran karena mampu memvisualisasikan konsep dan informasi dengan lebih jelas dan menarik.

SD Negeri 77/X Parit Culum I adalah salah satu sekolah dasar yang berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran demi mencapai hasil belajar yang optimal bagi peserta didiknya. Penggunaan media visual dalam pembelajaran kelas 1 telah menjadi salah satu pendekatan yang diterapkan di sekolah ini. Oleh karena itu, penelitian ini diinisiasi untuk mengkaji lebih mendalam tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran kelas 1 di SD Negeri 77/X Parit Culum I.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran kelas 1 diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini akan mengevaluasi praktik penggunaan media visual serta melihat dampaknya pada proses pembelajaran dan pemahaman konsep siswa.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidup. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Proses pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan bagi peserta didik sangat dipengaruhi oleh berbagai unsur, antara lain guru yang memahami secara utuh dari hakekat, sifat dan karakteristik peserta didik, metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan peserta didik, sarana belajar peserta didik yang memadai, tersedianya berbagai sumber belajar dan media yang menarik serta mendorong peserta didik untuk belajar (Fakhrurrazi, 2018:88).

Media pembelajaran dalam dunia pendidikan menjadi salah satu unsur pendukung dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan salah satu perantara bagi guru untuk menyajikan materi pelajaran secara efektif dan membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam proses pembelajaran (Mahmudah, 2018:131). Media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran, karena media menjadi perantara guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa, selain itu guru juga menyadari bahwa tanpa bantuan media bahan atau materi pelajaran akan sulit untuk dipahami oleh siswa terutama bahan pelajaran yang rumit dan kompleks (Nufadhillah, 2021:35).

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang khusus pada penggunaan media visual dalam pembelajaran kelas 1 di SD Negeri 77/X Parit Culum I. Meskipun penggunaan media visual telah menjadi bagian dari beberapa praktik pembelajaran, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan melihat implementasinya secara khusus pada tingkat kelas 1 sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan persepsi dan tanggapan dari peserta didik dan pendidik, sehingga

memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang efektivitas media visual dalam pembelajaran kelas 1.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan memahami penggunaan media visual dalam pembelajaran kelas 1 di SD Negeri 77/X Parit Culum I dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media visual pada keterlibatan dan minat belajar siswa serta untuk menilai sejauh mana media visual dapat membantu menyampaikan materi pelajaran secara lebih jelas dan menarik bagi siswa kelas 1.

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat persepsi dan tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan media visual dalam pembelajaran. Dengan melibatkan pandangan dari kedua pihak, penelitian ini ingin menggali pandangan mereka tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan media visual serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis Desain Penelitian ini adalah fenomenologi yang merupakan model penelitian yang sesuai untuk menggali kesadaran terdalam pada setiap subjek mengenai pengalamannya pada suatu peristiwa. Sehingga peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam. Penelitian ini dilakukan di SDN 77/X Parit Culum I. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Guna menjamin keabsahan penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati langsung aktivitas pembelajaran kelas 1 yang melibatkan penggunaan media visual. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mencatat interaksi antara guru dan siswa, bagaimana guru menggunakan media visual dalam proses pembelajaran, serta respon dan partisipasi siswa terhadap media visual tersebut.

Wawancara dilakukan dengan guru kelas 1 dan beberapa siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan media visual. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh pandangan dan pemahaman lebih dalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait penggunaan media visual dalam pembelajaran. Wawancara juga dapat membantu menggali berbagai manfaat dan tantangan yang dialami dalam penerapan media visual.

Dokumen-dokumen terkait dengan kurikulum, rencana pembelajaran, dan materi pembelajaran dengan media visual juga menjadi sumber data. Peneliti dapat menganalisis dokumen-dokumen tersebut untuk memahami konteks dan tujuan penggunaan media visual dalam pembelajaran kelas 1 di SD Negeri 77/X Parit Culum I.

Teknik pengolahan data dalam metode pendekatan kualitatif melibatkan serangkaian langkah untuk mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Langkah pertama dalam pengolahan data adalah mentranskripsi data, jika data berupa rekaman wawancara atau observasi. Transkripsi memastikan data dapat diakses dan diolah lebih mudah. Setelah itu, data dicatat dan dikategorisasi berdasarkan tema, topik, atau pertanyaan penelitian. Data diberi kode untuk mengorganisir dan mengelompokkan informasi yang relevan. Selanjutnya, dilakukan analisis tematik untuk mencari pola, motif, dan tema-tema utama dalam data.

Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan untuk memberikan makna yang lebih mendalam dan konteks dari hasil penelitian. Triangulasi data dilakukan

untuk memverifikasi kesesuaian dan konsistensi data. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi yang runtut dan jelas. Penyajian data mencakup temuan-temuan penting dan pemahaman yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan disusun berdasarkan analisis dan interpretasi data, serta mencakup temuan-temuan penting, implikasi penelitian, dan jawaban terhadap pertanyaan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas Ibu RW ditemui data penggunaan media visual berupa media gambar, kartu huruf, plastisin, dan *puzzle*. Dilihat dari temuan, Ibu RW menggunakan media visual sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Ibu RW menggunakan media gambar pada pembelajaran mengenal pancasila beserta lambangnya, penggunaan kartu huruf pada pengenalan huruf dan membaca, penggunaan media plastisin pada pembelajaran bentuk-bentuk benda dan tumbuhan, penggunaan media *puzzle* pada pembelajaran mengenal hewan di sekitar, huruf maupun angka. Peserta didik menjadi lebih tertarik dan mengerti karena dapat melihat langsung bagaimana bentuk huruf dan angka, hewan dan mudah mengingatnya dalam ingatan peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual di kelas 1 SDN 77/X Parit Culum I menggunakan 4 jenis media visual yang terdiri dari gambar, kartu huruf, *puzzle*, dan plastisin. Penggunaan media ini disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta pemilihan media disesuaikan karena kemudahan pembuatan dan pengaplikasian di dalam kelas.

Media pertama yang digunakan oleh ibu RW selaku narasumber adalah media gambar dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi pengenalan Pancasila beserta lambang-lambangannya. Pemilihan media gambar dapat memberikan visualisasi akan bentuk dari lambang pancasila sehingga peserta didik lebih tertarik dan mudah mengingat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Khadir (2020:95) yang menyatakan bahwa media gambar / foto adalah media yang mampu menyita perhatian siswa dan mampu memberikan visualisasi yang lebih jelas mengenai konsep yang akan diberikan, misalnya menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, dan tempat. Senada dengan pendapat Khadir, Mirnawati (2020:103) menyatakan bahwa media gambar dapat digunakan oleh guru secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar-mengajar karena pada dasarnya media gambar dapat digunakan untuk membantu mendorong siswa serta meningkatkan minatnya pada pelajaran, membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar, serta membantu siswa dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dan buku teks.

Pada penggunaan media gambar narasumber juga menggunakan gambar garis putus. Gambar yang digunakan pada pembelajaran berupa kertas yang berisi garis putus-putus yang berbentuk huruf, angka, maupun gambar yang biasa ditemui peserta didik di kesehariannya. Peserta didik diminta untuk menyatukan garis putus-putus tersebut untuk melatih ingatan dan konsentrasi dalam mengenal bentuk baru. Hal ini sesuai dengan pendapat Tahir et al (2022:188) menebalkan garis putus-putus adalah salah satu aktivitas yang dilakukan dalam melatih motorik halus anak terutama pengkoordinasian mata dan tangan anak dalam memegang peralatan menulis dan kefokuskan dalam menebalkan garis putus-putus sesuai dengan pola, serta dengan menebalkan garis putus-putus anak juga bisa mengenal berbagai macam bentuk. Menebalkan garis putus-putus ini dapat dilakukan dengan membuat pola dengan garis

putus-putus yang menggambarkan huruf, angka, buah-buahan, binatang, angka menggunakan pensil atau bisa juga dibuat dengan mencetaknya setelah itu dapat diberikan kepada anak untuk ditebalkan sesuai dengan pola. Koordinasi mata dan tangan merupakan suatu kemampuan atau keterampilan dalam melakukan suatu aktivitas yang melibatkan mata dan tangan secara bersamaan, dengan mengkoordinasikan mata dan tangan anak mampu melakukan gerakan yang rumit dan efisien (Irawan et al. 2021:2-3).

Media selanjutnya yang digunakan oleh ibu RW adalah media media plastisin, dengan plastisin peserta didik dapat memvisualisasikan benda yang dilihatnya menjadi bentuk nyata dengan dengan membuatnya sendiri. kegiatan menggunakan plastisin dapat membantu menstimulasi kelenturan dan kekuatan otot-otot halus pada pergelangan tangan dan jari-jemari anak serta koordinasi mata dan tangan karena kelebihan dari plastisin adalah memiliki tekstur yang lembut sehingga memudahkan anak untuk meremas, mencubit, menekan serta membuat berbagai bentuk benda seperti hewan, bentuk, orang dan sebagainya sesuai kreasi dan imajinasi anak (Hasana et al, 2022:1626).

Media selanjutnya yang digunakan adalah kartu huruf yang mana dalam pemanfaatannya digunakan untuk mengenal huruf yang nantinya bermuara pada kemampuan membaca peserta didik. Berdasarkan pendapat Sumantri et al (2017:7) media pembelajaran berupa permainan kartu huruf yang diterapkan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan yang dicapai siswa, kartu huruf sebagai media pembelajaran dapat dirancang, dipersiapkan untuk maksud dan tujuan pembelajaran sehingga mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar-mengajar. selanjutnya Firdaus (2019:72) menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf anak melalui pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf anak karena anak lebih dapat mengingat dengan baik seperti mampu menunjuk dan mengambil huruf sesuai perintah dengan benar serta anak mampu mengucapkan bunyi huruf dengan tepat dan artikulasi yang jelas.

Media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa serta pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan (Salawati & South, 2020:100).

Media terakhir yang digunakan narasumber adalah puzzle yang diaplikasikan dalam materi mengenal angka serta operasi hitung bilangan. Puzzle yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika kelas 1 adalah puzzle angka dengan materi pokok mengenal angka dan membedakannya satu sama lain dan puzzle penjumlahan dan pengurangan dengan materi pokok operasi hitung bilangan bulat asli. Media puzzle merupakan salah satu media permainan yang dapat digunakan pada mata pelajaran matematika khususnya materi mengenal angka dan penjumlahan atau pengurangan sederhana.

Berdasarkan pendapat Kurnia et al (2019:195) menyatakan bahwa Puzzle merupakan permainan anak-anak yang dapat meningkatkan pemahaman konsep tentang bangun-bangun datar selain itu juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang edukatif dan menarik serta menimbulkan keaktifan dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran, dan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran kelas 1 di SD Negeri 77/X Parit Culum I memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran. Dengan penggunaan media visual yang tepat, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan guru terus mengembangkan dan memanfaatkan media visual secara bijaksana sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar secara keseluruhan..

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2(1), 66-73.
- Hasana, U., Marlina, L., & Muhtarom, M. (2022). Pemanfaatan Media Plastisin terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak pada Kelompok B PAUD Harapan Bunda di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten OKI. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1625-1630.
- Irawan, F. A., Sutaryono, S., Permana, D. F. W., Chuang, L. R., & Yuwono, Y. (2021). Locomotor skills: Traditional games in the fundamental of physical activities. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1-13.
- Kadir, D. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 melalui media gambar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(2), 93-102.
- Kurnia, V. T., Damayani, A. T., & Kiswoyo, K. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 192-201.
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh*, 20(01), 129-138.
- Mirnowati, M. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 98-112.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100-106.
- Sumantri, M., & Sudana, D. N. (2017). Penerapan media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 1(1), 1-10.
- Tahir, Y., Haidar, D., Patiung, D., Mattemmu, E., & Praningrum, W. (2022). Penerapan Metode Menebalkan Garis Putus-Putus Dalam Meningkatkan Koordinasi Mata Dan Tangan Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal II Perumnas. *Khidmah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 185-193.